

**MENG GAMBAR MOTIF RAGAM HIAS FLORA PADA MEDIA BAHAN BEKAS
JERIGEN OLEH SISWA KELAS VII.2 MTs NEGERI 1 BALIKPAPAN**

WARTININGSIH DWI LESTARI

MTs Negeri 1 Balikpapan
e-mail: wartini10011979@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan proses menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan, (2) menganalisis hasil kreativitas gambar ragam hias flora pada bahan bekas jerigen yang dihasilkan oleh siswa MTs Negeri 1 Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian sebelum menggunakan media bahan bekas jerigen pencapaian hanya memperoleh nilai terendah nilai 65, dan nilai tertinggi memperoleh nilai 88. Pada pengamatan kedua siswa menggambar motif ragam hias flora menggunakan media bahan bekas jerigen bisa meningkatkan kreatifitas berkarya dan dapat tercapai nilai KKTP. Penilaian karya siswa bisa dinilai berdasarkan kategori sangat baik (85,01-100), baik (75,01-85), cukup (70,01-75), kurang (<70). Berdasarkan kategori tersebut dapat diketahui presentasi peningkatan dari pengamatan pertama ke pengamatan kedua yaitu kategori sangat baik dari 3,12% menjadi 18,75 %, kategori baik dari 50 % menjadi 56,25 %, kategori cukup menurun dari 34,3 % menjadi 25 %, dan kategori kurang menurun dari 12,5 % menjadi 0 %. Pencapaian nilai tertinggi 88 menjadi 93, pencapaian nilai terendah 65 menjadi 76, jumlah nilai perolehan 2404 menjadi 2564 dan nilai rata rata 75,12 menjadi 80,12.%, sehingga nilai rata rata siswa telah mencapai nilai KKTP yaitu nilai 80, pada pembelajaran materi menggambar motif ragam hias flora.

Kata Kunci: Menggambar, Bahan Bekas Jerigen, Ragam Hias Flora

ABSTRACT

This research aims to (1) describe the process of drawing floral decorations on used jerry cans as a medium for class VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan students, (2) analyze the creative results of drawing floral decorations on used jerry cans produced by MTs Negeri 1 Balikpapan students. This research uses qualitative data collection methods through observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation and conclusions. Based on research before using used jerry cans as media, the achievement was only to get the lowest score of 65, and the highest score was 88. In the second observation, students drawing decorative floral motifs using used jerry cans as media can increase creative work and achieve KKTP scores. Assessment of student work can be assessed based on the categories very good (85.01-100), good (75.01-85), adequate (70.01-75), poor (<70). Based on these categories, the presentation of improvement from observations can be seen. first to the second observation, namely the very good category from 3.12% to 18.75%, the good category from 50% to 56.25%, the fair category decreased from 34.3% to 25%, and the poor category decreased from 12.5 % becomes 0 %. The highest score is 88 to 93, the lowest score is 65 to 76, the total score is 2404 to 2564 and the average score is 75.12 to 80.12.%, so that the average score of students has reached the KKTP score, namely the 80, in the learning material for drawing decorative floral motifs.

Keywords: Drawing, Used Jerry Can Materials, Various Decorative Flora

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar bagi siswa untuk mendapatkan perubahan yang lebih untuk peningkatan sumber daya manusia. Dalam pendidikan juga diajarkan berbagai kegiatan belajar berbagai ilmu pengetahuan, serta perilaku yang baik. Peran strategis inilah yang mengarahkan pendidikan pada fungsinya dalam mengembangkan kemampuan generasi bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sugiarto, Rohidi & Kartika 2017). Menurut Syafii (dalam Rahmadiati:2020) Pendidikan seni difungsikan sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas siswa agar menjadi individu yang lebih kreatif dan mandiri.

Pada mata pelajaran seni budaya terdapat empat materi yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater, keempat materi tersebut bisa salah satu materi yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan kemampuan guru yang mengajar seni budaya. Di MTs Negeri 1 Balikpapan materi seni budaya yang diajarkan dikelas VII adalah seni rupa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan apresiasi siswa, salah satunya adalah materi ragam hias atau ornamen. Menggambar ragam hias dilakukan dengan memanfaatkan obyek seperti tumbuhan (flora), hewan (fauna) dan bentuk geometris, kemudian diubah menjadi ragam hias sesuai dengan prinsip seni rupa. Menurut Setyaningsih dan Yoyok Yermiandhoko (dalam Suharyoso, 2021) karakteristik ragam hias meliputi 1) ragam hias digambar pada bidang datar 2) gambarnya bisa menggunakan obyek flora, fauna, geometris yang dihias 3) penyusunan motif bisa diulang ulang pada media untuk mendapatkan hasil yang estetis. Menurut Parta S dan Sudana (dalam Gunadi dan Purnomo, 2020) Ragam hias tidak hanya untuk menghiasi suatu produk namun merupakan hal penting untuk berkarya seni lukis, ukir, patung, grafis juga hal penting untuk menumbuhkan kreatifitas dalam berkarya seni rupa.

Menurut Nilawati (dalam Purwanto, Handayani, 2019) barang bekas adalah sampah, non organik yang masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan produk baru, seperti sampah botol, kaleng, jerigen, kain perca dan mudah untuk didapat. Selama ini siswa mengembangkan kreatifitas menggambar ragam hias flora selalu menggunakan media kertas gambar, sedangkan di lingkungan tempat tinggal siswa banyak dijumpai bahan bekas yang masih bisa dimanfaatkan untuk media menggambar motif ragam hias flora, salah satunya adalah dengan memanfaatkan jerigen bekas sebagai media menggambar ragam hias flora, selain mudah didapat, jerigen termasuk benda bekas yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan produk karya seni rupa yang bernilai estetis dan memiliki nilai jual.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Menggambar Motif Ragam Hias Flora Pada Media Bahan Bekas Jerigen oleh siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kreatifitas siswa dalam kegiatan praktik menggambar motif ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen oleh kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan yang dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif tidak menggunakan angka dalam hasil penelitian namun mendiskripsikan proses serta hasil kreatifitas siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendiskripsikan pelaksanaan dan hasil karya kreatifitas siswa melalui pembelajaran menggambar motif ragam hias pada media bahan bekas jerigen siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan.

Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan (1) proses menggambar motif ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan, (2) hasil karya kreatifitas siswa gambar motif ragam hias flora pada bahan bekas jerigen yang dihasilkan siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan. Pada proses menggambar siswa harus memperhatikan

aspek penilaian agar mendapatkan hasil yang estetis yaitu ide (kreatifitas), komposisi, teknik, dan pewarnaan gambar motif ragam hias.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Balikpapan. Subyek penelitian adalah guru seni budaya dan siswa kelas VII.2 semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri 12 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli – September tahun 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi, sajian data, dan menarik kesimpulan. Menurut Margono (dalam Idris, 2019) observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung sesuai dengan hasil pengamatan saat pelaksanaan untuk mengetahui perubahan fenomena sosial untuk penilaian. Wawancara dilaksanakan langsung kepada siswa sebagai obyek penelitian, dan dokumentasi merupakan catatan yang sudah dilalui yang bisa berupa tulisan, gambar maupun hasil foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses menggambar motif ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen.

Pemanfaatan bahan bekas jerigen untuk belajar seni rupa guna menunjang kreatifitas siswa dalam menggambar motif ragam hias flora, pada bahan bekas jerigen sejalan dengan Khairotun Nisa dan Siti Quratul Ain (2023) dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan Barang Bekas Pada Pembelajaran Seni Rupa Untuk Menunjang Kreativitas siswa Kelas IVA SDN 115 Pekan Baru. Menyatakan bahwa kreatifitas siswa merupakan potensi yang ada dalam diri manusia yang harus terus diasah agar semakin meningkat kreatifitas siswa.

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Sugiarto, (dalam Gunadi & Purnomo, 2020), Guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus menyiapkan Silabus, RPP, KI, KD. Pada tahun 2022 pada kurikulum merdeka perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan dikenal dengan beberapa istilah modul ajar, CP (capaian pembelajaran), ATP (alur dan tujuan pembelajaran) dan juga Profil pelajar pancasila diharapkan pelajar Indonesia memiliki karakter. Pada tahap perencanaan ini penting untuk dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung karena merupakan ruh dalam proses kegiatan belajar mengajar dan juga sangat berpengaruh pada tahap evaluasi.

Dalam hal ini guru adalah peneliti, proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelum pembelajaran, pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar, setelah itu didapatkan hasil instrumen dari hasil penilaian dan kesimpulan. Adapun tema penelitian ini adalah menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen. Guru seni budaya mempersiapkan modul ajar yang terdiri dari kompetensi awal, profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen sampai penilaian.

2. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Agustus 2023, guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, siswa mengucapkan salam dan dilanjutkan baca surah pendek. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang berkarya ragam hias dengan menggunakan media kertas gambar A4.

b. Kegiatan Inti

Guru menunjukkan contoh gambar ragam hias berbentuk bunga, daun yang di stilasi dan meminta kepada siswa untuk mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan harapan agar siswa termotifasi untuk menggambar ragam hias flora. Dengan lebih baik, garis-garis lengkung yang digunakan dan berbagai macam warna yang ada dalam gambar ragam hias tersebut adalah merah, kuning, ungu, biru, Pink, hitam



Gambar 1. Karya yang ditunjukkan guru

Setelah siswa melakukan pengamatan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu berkarya ragam hias flora dengan menggunakan media kertas gambar A4. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa, guru menjelaskan tentang ragam hias flora, bahan dan alat yang digunakan menggambar ragam hias flora pada media kertas gambar A4. Prosedur menggambar flora, bagaimana teknik yang digunakan untuk menggambar ragam hias flora pada media kertas gambar A4.

c. Kegiatan Refleksi dan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari. Siswa menyampaikan apa yang dirasakan setelah akhir pembelajaran seni budaya. Selanjutnya guru menyampaikan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya terkait praktek menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen. Siswa bersama-sama mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023, setelah siswa mengucapkan salam dan membaca doa guru mengecek kehadiran dan menyampaikan aspek-aspek yang dinilai seperti ide gagasan, komposisi, teknik, warna dan kreativitas.

b. Kegiatan inti

Guru memastikan menanyakan kepada siswa agar menunjukkan kesiapan alat dan bahan seperti pensil, penghapus, cat akrilik, atau cat minyak, palet, kuas jerigen bekas, sebelum siswa menggambar. Setelah itu guru menjelaskan prosedur dan prinsip menggambar ragam hias flora, pada media bahan bekas jerigen. Selanjutnya siswa bisa memulai menggambar ragam hias flora pada media dan alat yang telah disediakan sesuai kreativitas dan sesuai tema yang telah ditentukan. Siswa bisa membuat desain pada jerigen terlebih dulu sebelum proses pewarnaan, waktu berkarya selama 3 jam pelajaran sekitar 120 menit. Siswa memulai berkarya. Berikut foto siswa saat membuat desain pada jerigen.



Gambar 2. siswa mendesain ragam hias flora pada jerigen

Setelah proses mendesain pada jerigen, siswa diminta untuk mewarnai desain pada jerigen dengan menggunakan cat acrylic atau cat minyak, kuas dengan berbagai bentuk. Berikut foto siswa saat proses pewarnaan jerigen.



Gambar 3. siswa mewarnai desain ragam hias flora pada jerigen

c. Kegiatan Refleksi dan Penutup

Setelah karya siswa terkumpul semua, siswa menyampaikan kendala saat proses berkarya ragam hias flora pada media jerigen, dan akan diperbaiki pada karya selanjutnya di pertemuan yang akan datang. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Guru menyampaikan hal-hal yang harus dipersiapkan pada pertemuan pembelajaran minggu yang akan datang.

Pertemuan ketiga

a. Kegiatan pendahuluan

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 7 September 2023, seperti biasanya siswa memberikan salam dan membaca do'a dilanjutkan guru mengecek kehadiran. Pada awal pembelajaran, guru membahas permasalahan yang dialami sebagian siswa pada proses menggambar ragam hias flora minggu lalu. Harapan siswa pada karya berikutnya bisa menggambar lebih baik sesuai prosedur dan teknik yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti

Pada pertemuan ketiga ini siswa menggambar ulang pada media yang sama yaitu jerigen, siswa membuat desain ragam hias dengan teknik plakat yaitu cat keadaan pekat agar menutup media agar terkesan rapi. Untuk menghasilkan berbagai warna cukup mencampur warna primer satu dengan warna primer lainnya maka akan muncul warna baru.



Gambar 4. Siswa mendesain ragam hias flora pada jerigen pada tahap kedua

Pada tahap pewarnaan siswa bisa mengevaluasi karya sebelumnya sehingga pada proses menggambar ragam hias flora ini siswa bisa menghasilkan karya lebih baik. Meski demikian, sebagian besar siswa sudah mengalami perubahan lebih baik dan juga ada sebagian siswa yang masih kurang maksimal karya ragam hias karena kurang telaten dalam proses pewarnaan. Berikut siswa



Gambar 5. Siswa mewarnai desain ragam hias flora pada jerigen

c. Kegiatan Refleksi dan penutup

Pada kegiatan refleksi siswa menyampaikan teknik yang digunakan untuk menggambar sudah lebih baik lagi dan sebagian siswa belum maksimal menggunakan teknik yang sesuai. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini, guru menyampaikan perlengkapan yang harus disiapkan pertemuan yang akan datang, siswa menutup dengan memberikan salam kepada guru.

Pertemuan keempat

a. Kegiatan pendahuluan

Pada pertemuan terakhir ini dilaksanakan pada hari Kamis, 13 September 2023, siswa mengucapkan salam bersama-sama dilanjutkan membaca do'a bersama, guru meminta kepada siswa agar memperlihatkan karya gambar ragam hias di jerigen yang sudah dikerjakan sebelumnya agar pada pertemuan hari ini untuk proses finishing.

b. Kegiatan inti

Guru meminta kepada siswa untuk menyelesaikan gambar ragam hias flora pada jerigen untuk dirapikan, ditebalin bagian gambar flora, dan merapikan bagian kontur yang kurang rapi.

Setelah karya diselesaikan, seluruh gambar ragam hias flora pada jerigen, guru meminta kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan gambar pada jerigen dan harus

diberi nama dan kelas ditulis pada jerigen bagian belakang atau bagian bawah jerigen.

Untuk kegiatan apresiasi, guru memilah karya sesuai kategori karya yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang baik. guru memilih 3 karya dari kategori sangat baik, baik dan cukup untuk dipresentasikan proses pembuatannya didepan kelas.



Gambar 6. Kumpulan ragam hias flora pada jerigen karya siswa VII.2

c. Kegiatan refleksi dan penutup

Siswa menyampaikan kesan yang dirasakan selama proses berkarya ragam hias flora pada bahan bekas jerigen dari persiapan, proses menggambar sampai proses finishing., guru dan siswa menyimpulkan bersama sama praktek menggambar ragam hias flora pada bahan bekas jerigen.

3. Penilaian (asasmen)

Asasmen Ketrampilan

Pelaksanaan penilaian inti dari kegiatan pembelajaran merupakan cara melaksanakan perencanaan evaluasi dengan tepat dan sesuai (Arifin, 2016). Berdasarkan teori tersebut peneliti melaksanakan penilaian sesuai dengan modul ajar. penilain dilaksanakan setelah siswa menerima materi yang akan dipraktekkan.

Tabel 1. Kategori penilaian tes menggambar ragam hias flora pada bahan bekas jerigen Pengamatan 1 dan pengamatan 2

No	Interval nilai	Kategori nilai	Frekuensi perolehan nilai pada pengamatan 1	Presentasi (%)	Frekuensi perolehan nilai pada pengamatan 2	Presentasi
1	< 70	Kurang	4	12,5 %	0	0
2	70,01 – 75	Cukup	11	34,3%	8	25%
3	75,01 – 85	Baik	16	50%	18	56,25%
4	85,01 – 100	Sangat baik	1	3,12%	6	18,75%
Jumlah			32	100	32	100

Tabel 2. Perbandingan rata-rata menggambar ragam hias flora pada bahan bekas jerigen. Pengamatan 1 dan pengamatan 2

Statistik	Nilai Statistik pengamatan 1	Nilai Statistik pengamatan 2
Subyek	32	32
Skor ideal	100	100
Skor tertinggi	88	93
Skor terendah	65	76
Jumlah Skor	2404	2564
Skor Rata rata	75,12	80,12

Hasil perbandingan penelitian menggambar ragam hias pada media bahan bekas jerigen dari pengamatan pertama dan pengamatan kedua yaitu bisa dijelaskan sebagai berikut: Pada penilaian menggambar ragam hias belum menggunakan media bahan bekas jerigen pada tabel 1, dari 32 siswa bahwa 11 siswa mendapat nilai dibawah KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yaitu dibawah 80, dan nilai ketercapaiannya diharapkan siswa mendapatkan nilai ketercapaian 80, untuk nilai tertinggi mencapai nilai 88. Perolehan nilai rata-rata 75, pada kategori cukup dengan jumlah 11 siswa, pada kategori baik 16 siswa dan kategori sangat baik 1 siswa.

Sedangkan pada pengamatan kedua dengan menggunakan media bahan bekas jerigen. Siswa lebih kreatif inovatif, siswa memiliki tantangan lebih sebelum proses berkarya harus tetap memperhatikan prosedur menggambar ragam hias. Penggunaan media bahan bekas jerigen dapat menunjukkan kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif dari siswa yang berjumlah 32 orang. Semua mendapat nilai mencapai KKTP dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 93, untuk kategori nilai cukup 8 siswa, dan kategori sangat baik 6 siswa. Penelitian ini sejalan dengan Wisnu cahyo Purnomo dkk yang berjudul Pembelajaran Ragam Hias Flora Pada Bahan Tekstil Totebag Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 14 Semarang yang menyatakan bahwa hasil karya siswa dikatakan baik jika memenuhi kaidah menggambar ragam hias, yaitu gambar dan warna berfariatif, kontur garis luwes dengan melalui perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan penilaian.

Dapat diuraikan perbedaan menggambar ragam hias flora pada pengamatan pertama siswa menggambar ragam hias flora belum menggunakan media bahan bekas jerigen dan pada pengamatan kedua siswa menggambar motif ragam hias flora menggunakan media bahan bekas jerigen. untuk meningkatkan kreatifitas menggambar motif ragam hias flora. Untuk memperbaiki kesulitan dan kekurangan pada proses karya yang pertama sehingga karya yang berikutnya bisa menghasilkan karya yang lebih baik dan dapat tercapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan Suharsimi (dalam Sholihah, M & Rizal, Maufi, 2023) evaluasi merupakan penilaian untuk mendapatkan umpan balik agar hasil penilaian bisa digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar yang masih atau sudah dilaksanakan sebelumnya.

4. Kesimpulan

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang dialami siswa pada proses menggambar ragam hias flora berlangsung, pengumpulan data ini dari proses menggambar langsung baik hambatan saat proses menggambar, kemermaknaan menggambar serta perbaikan dalam menggambar ragam hias flora.

Adapun refleksi siswa kelas VII.2 pada aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil refleksi pengetahuan dalam proses menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban siswa yang Sudah Paham	Frekuensi Jawaban siswa yang masih perlu belajar lagi	Prosentasi hasil jawaban yang sudah paham (%)	Prosentasi hasil jawaban yang masih perlu belajar lagi (%)
1	Saya dapat menentukan ide gagasan sesuai tema	28	4	87,5%	12,5%
2	Saya dapat membuat sketsa pada jerigen sesuai tema	26	6	81,2%	18,75%
3	Saya dapat mewarnai sketsa dengan Teknik plakat	25	7	78%	21,8%
4	Saya dapat memberikan kontur dan merapikan karya ragam hias flora	27	5	84,3%	15,6%
5.	Saya dapat menggambar ragam hias flora pada jerigen dengan baik	32	0	100	0

Tabel 4. Hasil refleksi ketrampilan menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen

No.	Alternatif Jawaban dari Siswa	Persentase %	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memiliki ketrampilan dalam menentukan ide gagasan yang akan Digambar	93,7%	6,15 %
2.	Siswa memiliki ketrampilan membuat sketsa diatas jerigen y sebagai media menggambar	87,5%	12,5%
3.	Siswa memiliki ketrampilan mewarnai pada sketsa yang telah dibuat dengan menggunakan teknik plakat	90,7%	9,3%
4.	Siswa memiliki ketrampilan finishing,pemberian konture pada gambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen	96,8%	3,1%
5.	Siswa memiliki ketrampilan menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen	100%	0

Pada kegiatan refleksi,guru sebagai peneliti bisa menyimpulkan bahwa yang perlu diperbaiki pada proses menggambar pada pertemuan berikutnya.Hasil reflesi bisa ditunjukkan

pada tabel 3 dan tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk nilai yang sudah memahami cara menentukan ide gagasan dalam menggambar ragam hias flora sebanyak 28 siswa dengan presentasi 87,5% dan masih perlu belajar 4 siswa atau 12,5%. Kemudian siswa yang mampu membuat sketsa sebanyak 26 siswa dengan presentasi 81,2% dan siswa yang masih perlu belajar 6 siswa atau 18,75%, siswa yang bisa mewarnai gambar motif ragam hias sebanyak 25 siswa atau 78% dan siswa yang masih harus berlatih 7 siswa, selanjutnya siswa yang bisa memberikan contour pada gambar 27 siswa atau 84,3%, dan siswa yang harus berlatih lagi 5 siswa atau 15,6%.

Selanjutnya siswa yang telah memiliki ketrampilan menggambar motif ragam hias flora pada jerigen pada aspek menentukan ide gagasan adalah 30 siswa atau 93,7% dan yang masih harus berlatih lagi 6,15%. Adapun siswa yang memiliki ketrampilan membuat sketsa pada jerigen 28 siswa atau 87,5% dan yang masih perlu berlatih 12,5%. Siswa yang memiliki ketrampilan mewarnai sketsa pada media jerigen sebanyak 29 siswa atau 90,6% dan yang masih perlu berlatih 9,3%. Sedangkan siswa yang trampil menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen adalah 100% yaitu seluruh siswa.

Hasil observasi melalui pengamatan dan aspek ketrampilan pada aspek pewarnaan dalam menggambar motif ragam hias flora pada bahan bekas jerigen 90,7%, disamping itu siswa yang meningkat pada kemampuan finishing atau penyelesaian karya pada media bahan bekas jerigen 84,3% menjadi 96,8%. Sehingga siswa dalam proses finishing dan proses menggambar motif ragam hias flora pada media jerigen tidak mengalami kesulitan lagi, hal ini karena siswa lebih kreatif, inovatif dan mendapatkan hal baru dari sebelumnya. Disamping itu jika siswa pada proses menggambar ragam hias mengikuti prosedur maka akan lebih mudah dalam proses menggambar motif ragam hias, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mega Selfia H dan Yabu.M, (2020) yang berjudul Penerapan Ragam Hias Flora Pada Keramik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Bagi Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponta. Dalam praktik terdapat prosedur yang harus diikuti untuk mendapatkan karya yang maksimal, terutama dalam praktik pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil kesimpulan refleksi dari hasil ketrampilan menggambar motif ragam hias flora dengan menggunakan media bahan bekas jerigen siswa terlihat lebih kreatif, inovatif dan mengetahui teknik yang cocok digunakan untuk menggambar ragam hias flora pada media jerigen. Untuk menggambar ragam hias flora pada media jerigen siswa dituntut lebih kreatif dan peka terhadap lingkungan sekitar guna memanfaatkan bahan bekas sebagai media berkarya seni rupa.

Selanjutnya pada proses pembelajaran siswa diberikan tugas yaitu memanfaatkan bahan bekas jerigen sebagai media menggambar ragam hias flora secara mandiri dengan menentukan ide gagasan, kreatifitas, inovatif agar siswa dapat berkarya seni rupa lebih baik lagi. Hal ini diperkuat dalam pernyataan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairotun Nisa dan Siti Quratul Ain, 2023 dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan Barang Bekas Pada Pembelajaran Seni Rupa Untuk Menunjang Kreativitas siswa Kelas IVA SDN 115 Pekan Baru. Menyatakan bahwa Pemanfaatan barang bekas pada pembelajaran seni rupa untuk menunjang kreativitas siswa dilakukan dengan cara mendaur ulang barang bekas plastik pipet.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas, inovatif dan mendapatkan hal baru dalam berkarya seni rupa dan dapat berdampak pada keberhasilan capaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sholihah M & Rizal, Maufi 2023 dengan judul pelaksanaan dan hambatan evaluasi formatif dalam pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang yang menyatakan evaluasi formatif adalah penilaian untuk mencari umpan balik agar hasil penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang berlangsung atau sudah dilaksanakan sebelumnya.

Pada proses pembelajaran, seorang guru merupakan komponen yang sangat penting untuk keberhasilan dalam mempraktekkan strategi, karakter guru, método, teknik, taktik dalam mengajar menurut Radesi (dalam Sari Yuliana, 2018). Untuk pengambilan hasil refleksi perlu dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan model pembelajaran tersebut diterapkan. Sehingga jika mendapatkan hambatan pada proses pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik, dan guru bisa berinovasi pada proses pembelajaran berikutnya guna memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya.

Hasil Karya Ragam Hias Flora Pada Media Bahan Bekas Jerigen

Hasil penilaian menggambar ragam hias flora pada media bahan bekas jerigen pada siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang, sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnomo, 2020. dengan judul Pembelajaran Ragam Hias Flora Pada Bahan Tekstil Flora Pada Bahan Tekstil, Totebag siswa Kelas VIIA SMP Negeri 14 Semarang.

Kategori Sangat Baik



Gambar 7. Hasil karya Almaira (Dok. Peneliti)

Analisis Karya

Karya diatas adalah karya Almaira yang berjudul “sulur suluran “ yang terdiri dari bunga, daun dan batang yang diwarnai biru, hijau, kuning dan pink. Dilihat dari ide penggambaran bunga, daun ranting dan sulur suluran terkesan menarik dan luwes. Komposisi susunan benda seimbang antara sisi kanan dan kiri simetris, untuk kreativitas pemilihan warna berfariatif sehingga tidak terkesan monoton.

Prinsip kesimbangan sangat diperhitungkan dalam susunan obyek yang digambar, prinsip proporsi obyek gambar diterapkan agar tidak terkesan berat sebelah pada bidang gambar, gambar terkesan dinamis, susunan obyek gambar baik.

Secara keseluruhan unsur yang diterapkan rapi dan tidak monoton baik dalam penataan obyek gambar, garis maupun warna.

Kategori Baik

Menurut Sugiarto (dalam Purnomo, 2020) karya yang baik adalah memiliki ciri khas, dan bisa menunjukkan nilai estetis penciptanya. Hasil karya siswa yang baik sudah menunjukkan komposisi gambar dan pewarnaan yang rapi terlihat estetis seperti ditunjukkan pada gambar karya siswa dibawah ini.



Gambar 8. karya Aldila khalriza (Dok Peneliti)

Analisis Karya

Pada gambar diatas obyek yang digambar adalah bunga dan daun dengan variasi warna yang berbeda beda,obyek yang digambar sudah sesuai tema tentang flora,tampilan bunga belum begitu tampak gubahan lebih estetik.

Unsur garis lengkung pada obyek gambar terkesan luwes tidak kaku,garis juga memberikan konture untuk penegasan obyek agar terkesan jelas.Unsur warna pada gambar adalah warna ungu muda,ungu tua,merah,hijau.Prinsip kesatuan pada penyusunan obyek pada bidang gambar yaitu jerigen diterapkan agar tampilan bunga,daun pada media jerigen terkesan menyatu.

Karya diatas dikategorikan baik karena obyek gambar masih kurang terlihat gubahan bentuk floranya,dilihat dari prinsip menggambar sudah memenuhi kriteria baik.

Kategori Cukup

Menurut Sugiarto (dalam Purnomo,2020) karya yang baik adalah memiliki ciri khas,dan bisa menunjukkan nilai estetik penciptanya.Hasil karya siswa yang baik sudah menunjukkan komposisi gambar dan pewarnaan serta garis kontur pada gambar rapi sedangkan kategori cukup terlihat pada gambar dibawah ini yaitu komposisi obyek gambar kurang seimbang pada jerigen,unsur warna kurang kesatuan.dan belum nampak konture pada gambar.



Gambar 9. karya Karina Muafah (Dok.Peneliti)

Analisis Karya

Unsur garis yang digunakan adalah garis lengkung dan lurus,gambar masih terkesan agak kaku,unsur warna yaitu,warna merah,hijau dan hitam,pada pemilihan warna siswa sudah mulai memberikan warna tidak sesuai warna aslinya ini menunjukkan kreativitas siswa.

Prinsip keseimbangan dalam seni rupa diartikan sebagai upaya untuk membentuk kesamaan bobot dari unsur-unsur yang ada.Adapun cara yang dapat dilakukan untuk

membentuk keseimbangan, seperti melalui berat, bentuk, dan keseimbangan warna, (Tohirin & Yunita Kusdaryanti, 2023). Pada karya di atas termasuk penataan asimetris artinya bagian kanan, kiri, atas bawah pada penataan obyek gambar tidak harus ditengah media gambar dalam hal ini medianya adalah jerigendilihat dari proporsi bunga dibuat berfareasi agar tidak terkesan monoton. pengorganisasian gambar sudah bagus hanya pengolahan warna background belum ada masih menggunakan warna asli jerigen. belum terlihat konture pada obyek gambar yaitu bunga, daun dan batang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kategori karya tersebut dapat dilihat peningkatan prosentasi dari pengamatan pertama dan pengamatan kedua yaitu kategori sangat baik dari 3,12% menjadi 18,75 %, kategori baik dari 50 % menjadi 56,25 %, kategori cukup menurun dari 34,3 % menjadi 25 %, dan kategori kurang menurun dari 12,5 % menjadi 0 %. pencapaian nilai tertinggi 88 menjadi 93, pencapaian nilai terendah 65 menjadi 76, jumlah nilai perolehan 2404 menjadi 2564 dan nilai rata rata 75,12 menjadi 80,12. Hasil karya motif ragam hias flora pada bahan bekas jerigen yang dihasilkan siswa kelas VII.2 MTs Negeri 1 Balikpapan dikatakan sangat baik jika memenuhi kriteria penilaian gambar ragam hias yaitu (1) ide gagasan, (2) komposisi obyek gambar, (3) teknik menggambar (4) pewarnaan dan gambar motif ragam hias tersebut memiliki motif ragam hias tidak monoton, warna fareatif, kesan luwes pada kontur garis tiap obyek, gambar keseluruhan mengandung nilai estetis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya
- Handayani, M & Agung P. (2019) "Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Di SD Budi Mulia Dua Bintaro. *Jurnal METODIK DIDAKTIF*, 15 (1), 33
- Khairatun Nisa & Siti Quratul Ain, 2023. Pemanfaatan Barang Bekas Pada Pembelajaran Seni Rupa Untuk Menunjang Kreativitas siswa Kelas IVA SDN 115 Pekan Baru. *Jurnal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 3, 2023
- Margono S. (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mega Selfia H & Yabu. M, 2020. Penerapan Ragam Hias Flora Pada Keramik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Bagi Siswa SMP Negeri 2 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponta. *Jurnal Imajinasi*, Vol 4, No. 1 Juni 2020.
- Sari, Yuliana dkk 2011. "Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 7, No. 3. (Online). September 2018.
- Setyaningsih, Henny dan Yoyok Yermiandhoko. 2015. "Pemanfaatan Unsur Seni Rupa Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Dekoratif di Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD* Vol. 03 No. 02.
- Sholihah, Maratus & Rizal, Maufi, 2023. Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 12, No. 1, Juni 2023
- Syafii. (2007). *Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Sugiarto, E., Rohidi, T. R., & Kartika, D. S. (2017). The Art Education Construction of Woven Craft Society in Kudus Regency. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 87–95. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.8837>

- Sugiarto, Eko. 2016. Humanisme pada Karya Mahasiswa Seni Rupa dan Implikasinya bagi Pengembangan Karakter Humanis di Perguruan Tinggi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 10 (1), 11-20
- Sugiarto, Eko. (2019). *Kreativitas, Seni & Pembelajarannya*. Yogyakarta: LKiS
- Tohirin & Yunita Kusdaryanti, (2023). *Buku Teks Pendamping Seni Rupa Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII*. PT. JEPL PRESS MEDIA UTAMA.
- Wisnu Cahyo Purnomo, Triyanto & Gunadi, 2020. Pembelajaran Ragam Hias Flora Pada Bahan Tekstil Totbag Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 14 Semarang. *Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3)